



Panitia Janji Tanggungjawab

■ Jalan Sehat Batal Digelar di Alkid

YOGYA. TRIBUN - Sejumlah warga di Kota Yogyakarta dan beberapa daerah sekitarnya diduga jadi korban penipuan modus acara jalan sehat dan sepeda gembira dalam rangka HUT Kota Yogyakarta di Alun-Alun Kidul (Alkid), Minggu (6/10) pagi.

Mereka telah membeli tiket atau kupon jalan sehat seharga Rp10 ribu hingga Rp25 ribu. Namun pihak panitia justru tidak bertanggungjawab dan melantarkan para peserta yang mulai berdatangan sejak Minggu pagi.

Peristiwa ini sempat viral di media sosial (medsos) Instagram dan menuai berbagai kecamaran dari warganet. Pihak kepolisian pun turun tangan untuk melakukan penyelidikan karena kerugian atas dugaan penipuan itu cukup besar.

"Benar pada Minggu, 6 Oktober 2024 pukul 07.00 WIB, acara jalan sehat dan sepeda gembira di Alun Alun Selatan gagal dilaksanakan. Panitia tidak ada yang datang di lokasi," kata Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Sujarwo, saat dikonfirmasi, Minggu (6/10).

AKP Sujarwo menjelaskan bahwa giat tersebut diselenggarakan oleh seseorang berinisial WAH. Yang bersangkutan diketahui merupakan seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) warga Kembangarum, Donokerto Turi, Kabupaten Sleman.

Dari pukul 06.00 WIB, personel Polsek Kraton sudah melaksanakan pengamanan kegiatan sesuai dengan SOP supaya kegiatan berjalan aman dan lancar. Event tersebut diadakan dalam rangka memperingati HUT kota Yogyakarta ke-268 tahun 2024

"Kegiatan tersebut juga bayar alias komersil dengan harga tiket Rp10.000 hingga Rp25.000 dengan janji akan diadakan undian hadiah," ujar Sujarwo.

Berdasarkan laporannya, sejak pagi hari lokasi event sudah berdiri panggung utama serta stand sponsor namun tidak ada isinya. "Tapi pihak panitia tidak bisa dihubungi," ungkapnya.

"Kami telah melakukan langkah penyelidikan untuk dapat mengetahui siapa yang bertanggungjawab atas kejadian tersebut. Apabila ditemukan pelanggaran hukum akan ditindak sesuai aturan hukum yang berlaku," pungkasnya.

Masalah internal

Belakangan diketahui, acara tersebut diselenggarakan oleh Haey Global Nusantara. Founder Haey Global Nusantara, Wahyu K Wibowo, mengakui pembatalan terjadi karena masalah internal. "Di hari terakhir kami ada masalah internal," ujar Wahyu, Minggu (6/10).

Wahyu menegaskan, batalnya acara ini bukan karena

penipuan, tetapi murni karena kendala internal. Ia juga meminta maaf kepada warga Kota Yogyakarta yang merasa dirugikan. "Kami tidak ada niat menipu. Mohon maaf kepada masyarakat Kota Jogja atas keputusan ini," katanya.

Wahyu memastikan pihaknya akan mengembalikan uang tiket dan uang sewa tenan yang sudah dibayarkan oleh peserta. Namun, ia meminta waktu untuk menyelesaikan pengembalian tersebut. "Kami akan *refund* tiket dan uang tenan," tambahnya.

Wahyu juga mengatakan pihaknya akan mengembalikan barang-barang yang sudah diberikan oleh sponsor. "Satu sampai tujuh hari akan kami lakukan pendataan. Teman-teman yang mau *refund*, kami siap melakukannya," ungkap Wahyu.

Sementara itu, Pemerintah Kota Yogyakarta melalui akun Instagram resmi menyatakan acara ini bukanlah kegiatan resmi dari Pemkot Yogyakarta. "Pemkot Yogyakarta tidak berafiliasi dengan acara Jalan Sehat, Senam, dan Sepeda Gembira tersebut. Dampak yang mungkin timbul dari pelaksanaan kegiatan ini di luar tanggung jawab kami. Masyarakat diimbau memeriksa keabsahan informasi melalui saluran resmi," bunyi pernyataan Pemkot Yogyakarta. (*hda/kpc*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005